

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi pertanyaan utama mengenai pengaruh determinan dari risiko idiosinkratik yakni *financial reporting quality*, *earnings persistence*, dan *growth opportunity* dengan *capital intensity* sebagai pemoderasi. Pada penelitian ini, *capital intensity* digunakan untuk memoderasi hubungan kualitas laporan keuangan (*financial reporting quality*) dan kesempatan bertumbuh (*growth opportunity*) terhadap volatilitas risiko idiosinkratik. Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam indeks Kompas100 pada Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada rentang tahun 2019 sampai dengan 2021. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yang menghasilkan 207 data sampel observasi. Berdasarkan uji regresi data panel yang telah dilakukan penulis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

4.1.1 Financial Reporting Quality

Kualitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap risiko idiosinkratik. Hal ini disebabkan karena laporan keuangan yang berkualitas tinggi belum tentu secara keseluruhan dapat memberikan informasi yang berkualitas. Dalam konteks

tersebut, manajemen menetapkan beragam asumsi dan *judgment* sehingga dapat terjadi kesalahan pada saat proses penyusunannya. Maka dari itu, investor dimungkinkan dapat melakukan pemilihan keputusan yang tidak tepat.

4.1.2 Earnings Persistence

Persistensi laba berpengaruh negatif signifikan terhadap risiko idiosinkratik. Hal tersebut diakibatkan oleh tingginya kemampuan laba dalam memprediksi laba di masa depan yang tercermin dari kualitas laba di laporan keuangan. Semakin berkualitas laporan keuangan maka mengindikasikan laba yang persisten. Oleh sebab itu, investor dapat melakukan penentuan keputusan investasi dengan tepat dan wajar.

4.1.3 Growth Opportunity

Kesempatan bertumbuh berpengaruh negatif signifikan terhadap risiko idiosinkratik. Setiap perusahaan melakukan proyek dengan sukses secara kontinu akan menimbulkan peningkatan pada total aktiva perusahaan. Pertambahan total aktiva akan mengakibatkan ukuran perusahaan menjadi semakin besar. Dalam hal konteks tersebut, besarnya ukuran perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan dapat dengan mudah mengembangkan sumber pendanaan di masa depan. Maka dari itu, investor menjadi lebih percaya diri dalam melakukan penilaian atas investasi.

4.1.4 Capital intensity

- 1) *Capital intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap hubungan *growth opportunity* dengan risiko idiosinkratik. Hal ini disebabkan oleh investasi atas aset tetap yang dilakukan oleh perusahaan yang bersumber dari pembiayaan. Tingginya intensitas modal juga berdampak pada peningkatan

hutang yang ditanggung. Karena besarnya hutang, investor beranggapan bahwa tingkat kemampuan pembayaran perusahaan rendah. Oleh karena itu tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan menurun.

- 2) *Capital intensity* berpengaruh negatif signifikan terhadap hubungan *financial reporting quality* dengan risiko idiosinkratik. Adanya dugaan bahwa perusahaan berinvestasi dalam bentuk aset tetap bertujuan untuk mengurangi pengeluaran yang diakibatkan oleh pajak. Bertambahnya aset tetap yang dimiliki akan seiring dengan bertambahnya beban penyusutan yang ditanggung. Hal ini akan mengurangi laba kena pajak sehingga pengeluaran pajak berkurang. Hal tersebut merupakan salah satu manipulasi atas laporan keuangan. Oleh karena itu, kualitas laba yang dihasilkan buruk sehingga mengakibatkan ketidaktepatan investor dalam penilaian investasi

4.2 Keterbatasan

Keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Penelitian ini menggunakan sampel dari 69 perusahaan sehingga belum mencerminkan perusahaan yang termasuk ke dalam indeks Kompas100.
- 2) Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini belum cukup untuk menjelaskan peningkatan ataupun peningkatan pada risiko idiosinkratik karena masih terdapat banyak variabel lagi yang dapat digunakan untuk menjelaskan risiko tersebut.

- 3) Penelitian ini menggunakan rentang tahun 2019-2021. Dengan menggunakan periode yang lebih banyak lagi mungkin akan lebih dapat menjelaskan bagaimana pengaruh determinan dari risiko idiosinkratik.

4.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran bagi peneliti selanjutnya dalam menjelaskan volatilitas risiko idiosinkratik, di antaranya:

- 1) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk:
 - a. Memperluas sampel penelitian, seperti membawakan objek lainnya tidak hanya indeks Kompas100 dan memperpanjang periode penelitian.
 - b. Menggunakan variabel lain dalam menjelaskan volatilitas risiko idiosinkratik, di antaranya manajemen laba, *tax avoidance*, komite audit, dan lain-lain
- 2) Bagi investor dapat menggunakan variabel dalam penelitian ini sebagai acuan penentuan keputusan berinvestasi dalam suatu perusahaan.
- 3) Bagi perusahaan agar lebih memperhatikan dan lebih peduli akan adanya risiko yang berasal dari internal perusahaan sehingga tata kelola perusahaan dapat berjalan dengan baik.